

SURAT TUGAS TURUN KE HARDO-DANANG

## PDI Perjuangan Berpotensi Pecah Kongsi dengan Kustini

**SLEMAN (KR)** - DPC PDI Perjuangan Sleman berpotensi pecah kongsi dengan inkumben Kustini dalam Pilkada 2024 nanti. Hal itu lantaran surat tugas dari PDI Perjuangan turun ke Harda Kiswaya dan Danang Maharsa. Selain itu, PDI Perjuangan juga kemungkinan besar akan berkoalisi dengan Koalisi Sleman Bersatu (KSB).

Ketua DPC PDI Perjuangan Sleman H Koeswanto SIP mengatakan, berdasarkan informasi dari DPD PDI Perjuangan DIY, surat tugas turun ke Harda Kiswaya dan Danang Maharsa. Surat tugas itu untuk melihat kinerja Harda Kiswaya dan Danang Maharsa.

"Surat (surat tugas) itu ada di DPD. Nanti surat tugas itu sebagai tolak ukur akan mendapatkan reko-

mendasi atau tidak. Makanya dalam 1-2 bulan ini, mereka (Harda-Danang) akan dimonitor kinerjanya oleh DPP," kata Koeswanto, Rabu (10/7).

Disinggung tentang berpotensi pecah kongsi dengan Kustini, Koeswanto mengaku, kemungkinan besar Pilkada 2024 berpotensi pecah kongsi. Apalagi jika nanti PDI Perjuangan merekomendasi Harda-Danang dalam Pilkada 2024.

"Kalau nanti PDI Perjuangan usung Harda-Danang, otomatis pecah kongsi karena Kustini akan diusung oleh PAN," ucap anggota DPRD DIY ini.

Dengan adanya surat tugas itu, kemungkinan besar PDI Perjuangan akan berkoalisi dengan KSB. Bahkan dua partai yang bergabung dengan KSB yakni PPP dan Golkar sudah berkomunikasi dengan PDI Perjuangan. "Itu sa-



Harda Kiswaya dan Danang Maharsa

KR-Istimewa

ngat mungkin terjadi. Soalnya KSB itu juga akan mengusung Harda. Tapi yang sudah bertemu dengan kami dan sepakat mengusung Harda, baru PPP dan Golkar. Sedangkan tiga partai lain, komunikasinya langsung dengan calon (Harda)," ujar warga Bantulan Sidoarum Godean ini.

Ditanya apakah akan berkomunikasi atau bertemu secara resmi dengan KSB, Koeswanto menjawab akan menunggu saran dari DPD PDI Perjuangan DIY. "Kami tunggu saran dari DPD dulu kalau mau bertemu dengan KSB," pungkasnya. (Sni)-f

## SLEMAN RAIH SKOR MCP 93,58, Pemkab Terus Dorong Pencegahan Korupsi

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman terbuka terhadap masukan dan arahan untuk perbaikan tata kelola pemerintahan dan upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dari tindak pidana korupsi. Hal ini menjadi salah satu wujud komitmen Pemkab Sleman dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.

"Pada capaian penilaian Monitoring Center Prevention (MCP) KPK RI 2023, Pemkab Sleman meraih skor 93,58. Perolehan ini merupakan peringkat kedua di DIY dan merupakan peringkat ke 34 di tingkat nasional," ungkap Bupati Sleman Kustini, Rabu (10/7) usai menghadiri Rapat Koordinasi Nasional Penguatan Komitmen Pengawasan Penye-



Bupati Kustini saat menghadiri rakor di Gedung KPK Jakarta.

lenggaraan Pemerintahan Daerah dalam Pemberantasan Korupsi Pemerintah Daerah di Gedung Merah Putih KPK Jakarta.

Menurut Bupati, Pemkab Sleman siap memperkuat upaya pencegahan tindakan korupsi untuk men-

ciptakan lingkungan kerja yang bersih dari korupsi. "Pemkab Sleman terus berupaya untuk bersinergi dengan KPK dalam upaya pemberantasan korupsi. Dengan capaian MCP ini juga menjadi salah satu pedoman kami untuk terus

membuat langkah strategis dalam mencegah tindakan korupsi di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sleman," jelasnya.

Sementara Ketua KPK Nawawi Pomolango menyatakan, KPK juga terbuka untuk bersinergi dengan kementerian dan lembaga dalam upaya pencegahan tindak korupsi. Salah satu instrumen yang digunakan KPK untuk mengawal tata kelola pemerintahan daerah dalam upaya ini adalah MCP. "KPK bersama Kementerian Dalam Negeri dan BPKP telah melakukan kolaborasi nyata sebagai implementasi MCP di daerah. Penguatan APIP menjadi salah satu area penyelenggaraan pemerintahan yang dikawal di dalam MCP ini," ujarnya. (Has)-f

## PESERTA BISA BERINTERAKSI DENGAN SATWA Tour De Merapi Bukan Ajang Balapan

**SLEMAN (KR)** - Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Sleman kembali menggelar agenda tur sepeda motor bertajuk Tour De Merapi tahun 2024. Mengajak peserta berinteraksi dengan desa-desa wisata di Sleman, Tour De Merapi menjadi ajang promosi wisata untuk menarik wisatawan.

Kepala Dispar Sleman Ishadi Zayid mengungkapkan, Tour De Merapi tahun ini mengangkat tema 'Dolan Sleman Marai Tuman'. Dengan tema ini, Dispar ingin mengajak wisatawan lagi untuk mengunjungi Kabupaten Sleman.

"Dolan Sleman Marai Tuman artinya orang yang datang ke Sleman itu sekali datang besok ingin datang lagi, karena tidak cukup sehari mengunjungi Sleman. Bahkan yang dikunjungi selalu menimbulkan kesan ngangenai sehingga orang datang dan datang lagi," kata Zayid dalam jumpa pers di kantornya, Rabu (10/7).

Dijelaskan, Tour De Merapi tahun ini mengajak para peserta mengunjungi rute-rute desa wisata yang khas dengan satwa. Pendaftaran berakhir pada 18 Juli 2024

dan sampai saat ini peserta sudah mendapat 370 motor.

"Kami menargetkan bisa mencapai 500 motor atau 1.000 peserta. Tour De Merapi akan dilaksanakan pada Minggu (21/7) di titik start di Lapangan Pemda Sleman dan finish di Tlogoputri Kaliurang. Seluruh lapisan masyarakat bisa mengikuti tur ini. Dispar tidak membatasi pada klub motor tertentu. Syarat untuk mengikuti tur ini yakni peserta diwajibkan mengumpulkan fotokopi STNK dan SIM dan memakai kelengkapan berkendara selama tur," ungkap Zayid.

Dalam rutenya, para

peserta akan disugahi hiburan dan makanan lokal setempat. Suasana ini akan menambah pengalaman peserta tur menikmati destinasi wisata. "Jadi nanti makanannya juga makanan lokal yang ada di sekitar situ, jadi bukan makanan pesanan dari toko tapi makanan yang khas dari tempat-tempat yang disinggahi itu. Harapannya lewat acara ini, destinasi yang dijelajahi bisa terpromosikan. Salah satu tujuan utama kami kan memperkenalkan beberapa destinasi wisata yang selama ini belum dikenal oleh masyarakat melalui Tour De Merapi," tuturnya. (Has)-f



Kadispar Sleman Ishadi Zayid memberi keterangan pers di kantornya.

KR-Istimewa

## Festival Kuliner Tjap Legende di SCH

**SLEMAN (KR)** - Untuk memperkenalkan dan melestarikan kekayaan kuliner Indonesia, Sleman City Hall (SCH) berkolaborasi dengan Jiiscomm menghadirkan gelaran Festival Kuliner Tjap Legende Yogyakarta. Event ini menjadi wadah bagi pelaku kuliner legendaris dan autentik dari seluruh Nusantara untuk menghadirkan hidangan khas mereka yang sudah eksis selama puluhan tahun.

Roadshow Festival Kuliner Tjap Legende digelar di 9 kota besar di Indonesia, dan SCH menjadi satu-satunya tuan rumah untuk gelaran Festival Kuliner Tjap Legende di Yogyakarta. Festival berlangsung dari tanggal 3-14 Juli, diikuti lebih dari 40 tenant legendaris dari seluruh Indonesia.

CEO Samsaka Group/Jiiscomm Febriyanto Rach-



Marketing Director PT Garuda Mitra Sejati Feni Wiendrayati, Pjs General Manager SCH S Jony Yudyantara dan CEO Samsaka Group/Jiiscomm Febriyanto Rachmat

mat mengatakan, Festival Kuliner Tjap Legende melibatkan tenant-tenant kuliner legendaris dari berbagai daerah di Indonesia untuk memperkenalkan hidangan autentik Nusantara kepada pengunjung. Berbagai tenant kuliner

legendaris hadir seperti, Leker Gajahan Solo, Bebek Sinjay Bangkalan Madura, Nasi Krawu Buk Tiban 1979, Ketan Susu Kemayoran 1958, Pusat Oleh Oleh Bu Rudy, Toko Oen Semarang, Mie Bandung Kejaksanaan 1964, Batagor

Cuplis 1964, Soto Betawi H. Agus Barito serta kuliner autentik dan legendaris lainnya.

"Kegiatan ini mengajak pengunjung untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas interaktif yang mengedukasi tentang kekayaan budaya kuliner Indonesia. Roadshow Festival Kuliner Tjap Legende Yogyakarta bukan hanya tentang makanan, tetapi juga tentang merayakan keragaman budaya Indonesia dan menghargai warisan kuliner yang kaya," katanya, kemarin.

Pjs General Manager SCH S Jony Yudyantara mengatakan, Festival Kuliner Tjap Legende Yogyakarta ini menjadi sesuatu yang sangat spesial karena jarang ada festival kuliner yang mendatangkan langsung tenant-tenant kuliner legendaris dan terkenal dari kota asalnya. (\*-1)-f



PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

## Mengukir Jalan Menuju Kemajuan

**PENDIDIKAN** merupakan fondasi utama pembangunan sebuah bangsa. Kualitas pendidikan yang tinggi tidak hanya mencerminkan kecerdasan intelektual suatu generasi, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Namun, untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal, berbagai tantangan harus dihadapi terlebih oleh Pemerintah sebagai pemangku kebijakan. Menangkap isu peningkatan kualitas pendidikan, Kabupaten Sleman berkomitmen untuk terus melakukan berbagai upaya sebagai aksi nyata dalam melakukan peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Kabupaten Sleman.

Komitmen Pemkab Sleman dalam meningkatkan kualitas pendidikan diimplementasikan dalam kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dan mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar tercipta layanan pendidikan yang berkualitas menuju terwujudnya Generasi Indonesia Emas di tahun 2045. Penerapan program nasional ini, memberi dampak yang positif bagi peningkatan layanan pendidikan di Sleman. Dibuktikan dengan peningkatan hasil SPM Pendidikan dua tahun terakhir. Bahkan, implementasi transformasi pendidikan di Sleman diapresiasi Kemendikbudristek.

Apresiasi diberikan dalam Anugerah Merdeka Belajar 2024 yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Ditjen PAUD Dikdasmen) di Plenary Hall Jakarta Convention Center (JCC) Senayan beberapa waktu lalu. Sleman menerima tiga penghargaan yaitu Anugerah Merdeka Belajar Kategori Utama, Transformasi SDM Pendidikan, dan Transformasi Pengelolaan Pendidikan.

**Bupati Sleman Kustini**



Apresiasi Transformasi SDM Pendidikan ini diberikan kepada Sleman sebagai salah satu Pemkab/Kota yang telah mendorong proses peningkatan Guru Penggerak menjadi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah sebagai garda terdepan proses transformasi pendidikan Indonesia di Satuan Pendidikan. Begitu pun dengan upaya Sleman dalam mendorong aktivitas komunitas belajar baik itu dalam instansi satuan pendidikan atau antar satuan pendidikan yang telah memberi dampak meningkatkan kualitas Standar Pelayanan Minimal (SPM) Literasi dan Numerasi di Kabupaten Sleman selama dua tahun berturut-turut.

Sedangkan apresiasi Transformasi Pengelolaan Pendidikan diarahkan kepada Pemkab Sleman yang telah menunjukkan komitmen dalam pembentukan satuan tugas pencegahan dan penanganan kekerasan tingkat Kabupaten, juga tim pencegahan dan penanganan kekerasan tingkat Satuan Pendidikan, disertai dengan dukungan aksi nyata pencegahan kekerasan di satuan pendidikan.

Saya optimis prestasi yang diraih Pemkab Sleman dalam sektor pendidikan ini bisa dipertahankan bahkan terus ditingkatkan. Namun, dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, tentu tidak bisa hanya dilakukan oleh Pemkab Sleman. Peran lembaga pendidikan, guru, orang tua, lingkungan, dan masyarakat secara keseluruhan sangat menentukan keberhasilan terwujudnya pendidikan yang bermutu. Maka dari itu saya mengajak seluruh pihak untuk bersama-sama berpartisipasi aktif serta membangun komitmen menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik untuk masa depan yang lebih cerah. ■-f

## HIK MCI Beri Bantuan Siswa di Sleman

**SLEMAN (KR)** - Lewat Beasiswa Mentari LazisMu DIY, Bank Perkonomian Rakyat Syariah HIK Mitra Cahaya Indonesia memberi bantuan untuk siswa yang mengalami permasalahan terkait kewajiban keuangannya. Bantuan sebesar Rp 50 juta diterimakan langsung oleh Ketua Majelis Dikdasmen PDM Sleman Surakhmad Spd di banking hall BPRS HIK MCI di Jalan Kaliurang Yogyakarta, Selasa (9/7).

Acara tersebut dihadiri wakil dari LazisMu DIY Eko Yuhendry, Komisaris BPRS HIK MCI Prof Edy Suandi Hamid dan Direktur Utama BPRS HIK MCI Kholid MM dan wakil dari sekolah yang menerima beasiswa. "Nilai bantuan ini tidak seberapa, namun paling tidak bisa meringankan beban



Prof Edy Suandi Hamid saat memberikan beasiswa secara simbolis.

para siswa yang menghadapi masalah biaya sekolah. Jangan sampai ada siswa yang terhenti sekolahnya karena masalah biaya," kata Edy Suandi Hamid.

Edy mengatakan, pemberian beasiswa kepada anak didik sangat diperlukan dan merupakan per-

buatan yang terpuji untuk membantu mereka yang kekurangan biaya. Mengingat di Indonesia penduduk yang kekurangan, kaum dhuafa masih sangat banyak. "Oleh karena itu lembaga-lembaga yang terlibat membantu mereka yang kekurangan diharapkan semakin banyak,

seperti yang dilakukan oleh LazisMu dan PT BPRS HIK MCI ini," ujar Rektor Universitas Widya Mataram tersebut.

Sementara Sekretaris LazisMU DIY Eka Yuhendri menyampaikan, LazisMU akan selalu berusaha membantu siswa yang membutuhkan dukungan untuk melanjutkan sekolahnya, dan tidak pernah putus asa dalam membantu masalah pendidikan utamanya melalui dana Zakat Infaq dan Sadaqah (ZIS) yang dihimpunnya.

"Beasiswa ini diharapkan dapat membantu para siswa yang membutuhkan, serta menginspirasi lembaga lain untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan melalui beasiswa seperti ini," tambah Dirut BPRS HIK Kholid. (Ria)-f